

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI TK PKK 106 MERTEN SANDEN BANTUL  
TAHUN 2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dalam Rangka  
Menyelesaikan Program Studi S1 PG PAUD**



**Penyusun:  
Shinta Annisa 13111244002**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah, Koordinator Lapangan, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

**Nama** : Shinta Annisa  
**NIM** : 13111244002  
**Program Studi** : PG PAUD  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan  
**Jenjang** : S1

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Terhitung sejak 15 Juli-15 September 2016. Hasil semua kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini.

Yogyakarta, 26 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Muthmainah M.Pd

NIP. 19830112 200501 2 001

Wuri Hastuti, S.Pd.

NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Koordinator Lapangan

TK-PKK 106 Merten

Dr. Amir Samsudin, M.Ag.

NIP. 19700101 199903 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli -15 September 2016 di TK PKK 106 MERTEN. Penyusunan laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PPL dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Laporan ini juga merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam melaksanakan program PPL PG-PAUD FIP UNY tahun 2016 yang merupakan mata kuliah wajib tempuh sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Alah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kami sehingga program PPL UNY 2016 berjalan dengan lancar
2. Bapak Dr. Amir Syamsudin, M.Ag. selaku koordinator PPL PG PAUD FIP UNY 2016
3. Ibu Muthmainah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Ibu Wuri Hastuti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK PKK 106 MERTEN Sanden Bantul
5. Ibu guru dan staff karyawan TK PKK 106 MERTEN Sanden Bantul
6. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penyusun

Shinta Annisa

13111244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

ABSTRAK .....vii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 9

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....13

    A. Persiapan..... 13

    B. Pelaksanaan..... 14

    C. Analisis Hasil ..... 20

BAB III. PENUTUP ..... 22

    A. Kesimpulan ..... 22

    B. Saran ..... 22

DAFTAR PUSTAKA ..... 24

LAMPIRAN..... 25

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten ..... 2

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik TK PKK 106 Merten ..... 8

Tabel 3. Data Guru TK PKK 106 Merten..... 8

Tabel 4. Kegiatan Pengajaran ..... 11

Tabel 5. Kegiatan Non Pengajaran ..... 11

Tabel 6. Jadwal Praktek Mengajar Terbimbing..... 15

Tabel 7. Jadwal Praktek Mengajar Mandiri..... 15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

## **DI TK PKK 106 MERTEN SANDEN BANTUL**

**Oleh :**

**Shinta Annisa**

**(13111244002)**

### **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan S1 untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) diseenggarakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL di TK PKK 106 MERTEN yang beralamat di Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan beranggotakan 10 (sepuluh) mahasiswa. Dengan menjalankan program kerja pengajaran yang meliputi sebagai guru utama yang dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan total 2 kali mengajar di kelompok A dan 2 kali mengajar di kelompok B. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidangnya, dalam hal ini khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah.

Kata kunci : *PPL, TK PKK 106 Merten, Bantul, Pendidikan Anak Usia Dini*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu *point* dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2016 dilakukan di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 106 Merten dalam rangka merumuskan program kerja.

TK PKK 106 Merten Sanden merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 106 Merten dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara



terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di TK PKK 106 Merten. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapatkan data mengenai kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki sekolah serta fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 106 Merten. Adapun hasil dari observasi akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program PPL.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten Gadingharjo Sanden Bantul

<p><b>STRENGTH</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daerah aman, jauh dari jalan raya</li> <li>2. Dekat rumah penduduk</li> <li>3. Halaman luas</li> <li>4. Tidak banyak polusi</li> <li>5. Lingkungan sekitar sekolah mendukung</li> <li>6. Dekat dengan lapangan yang luas dan taman bermain milik desa</li> <li>7. Sumber dana pendidikan dari swadaya masyarakat, yayasan, dan donatur</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasangan media masih belum tertata</li> <li>2. Penggunaan ruang UKS dan perpustakaan tidak optimal karena ruangan tidak di gunakan</li> <li>3. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan diletakkan di dapur)</li> <li>4. Kelengkapan mandi di kamar mandi kurang memadai.</li> </ol>
<p><b>OPPORTUNITY</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada Taman Kanak-Kanak lain di sekitar</li> <li>2. Suasana sekitar masih asri</li> <li>3. Dekat dengan sawah</li> <li>4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan</li> </ol>	<p><b>THREAT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada anak yang didampingi orang tua di dalam kelas</li> <li>2. Administrasi manual</li> <li>3. Mayoritas guru tidak bisa komputer</li> </ol>

2. Kondisi Fisik

TK PKK 106 Merten berdiri atau mulai operasi pada tanggal 01 September 1990. Beralamat di dusun Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Luas Tanah TK PKK

106 Merten adalah 462 m<sup>2</sup> dan luas bangunan adalah 153 m<sup>2</sup>. Letak geografis TK PKK 106 Merten adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : berbatasan dengan jalan dusun
- Sebelah barat : berbatasan dengan persawahan
- Sebelah timur : berbatasan dengan lapangan Gadingharjo
- Sebelah selatan : berbatasan dengan anak cabang puskesmas Sanden

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh karena bangunannya yang belum lama direnovasi. Menurut kami, lahan parkir di TK PKK 106 Merten belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggir jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan.

### 3. Kondisi Ruang

TK PKK 106 Merten memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 ruang guru, 3 ruang kelas, 1 ruang dapur, 3 kamar mandi, perpustakaan, UKS, dan ruang sholat. Berikut uraian tentang ruangan yang ada di TK PKK 106 Merten:

#### a. Ruang guru

Ruang guru di TK PKK 106 Merten berada di tengah antara kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Luas guru seluas 2x6 m. Di dalam ruang kantor guru di TK PKK 106 Merten memiliki 1 set meja kursi untuk kepala sekolah, 1 set meja kursi untuk menerima tamu, ada 2 almari yang almari pertama menghadap ke barat berisi tentang *file* dan data-data siswa TK PKK 106 Merten dan yang kedua almari yang menghadap ke utara berisi piala, peralatan *drumband* dan *file-file* sekolah. Terdapat pula meja kecil berisi printer sekolah dan *wirelles* sekolah. Kondisi dinding di ruang guru terdapat banyak tempelan data dinding sekolah mulai dari susunan pengurus sekolah, identitas kepala sekolah, data siswa, peta sekolah, foto presiden RI dari yang pertama sampai saat ini, foto burung garuda, presiden, wakil presiden saat ini dan data dinding sekolah lainnya.

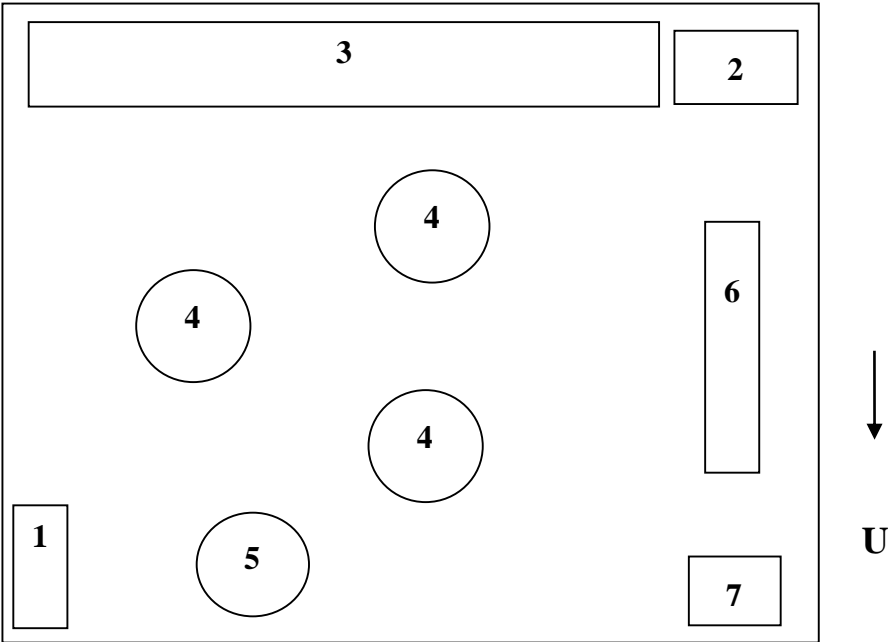
#### b. Ruang kelas

Ruang kelas yang ada di TK PKK 106 Merten memiliki 3 ruang kelas untuk pembelajaran, yaitu:

##### 1) Ruang kelas

Kondisi ruang kelas A TK PKK 106 Merten mempunyai bangunan seluas 6x6 m dengan tinggi kurang lebih 2,5 m dengan alas lantai keramik, terdapat satu pintu, empat ventilasi kaca, dan empat jendela. Ada pula enam meja dibuat menjadi tiga untuk pembagian kelompok pada satu kelompok terdapat lima sampai enam kursi. Di ruang kelas A terdapat pula satu meja guru dan kursi yang berada didekat jendela. Ada satu papan tulis, rak untuk tas, rak untuk barang-barang anak seperti LKA, alat tulis, dan lain-lain. Pada sisi dinding banyak tempelan-tempelan gambar, media pembelajaran, struktur kelas, dan hasil karya anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Pada

masing-masing sudut terdapat media dan alat pembelajaran edukatif sesuai dengan nama sudutnya, ada yang masih bagus dan bersih ada yang sedikit berdebu. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Di kelas ini terdiri dari delapan belas anak dengan satu guru. Kondisi meja kursi anak masih layak dipakai dan bercat warna warni. Warna dinding kelas A berwarna kuning. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK A:



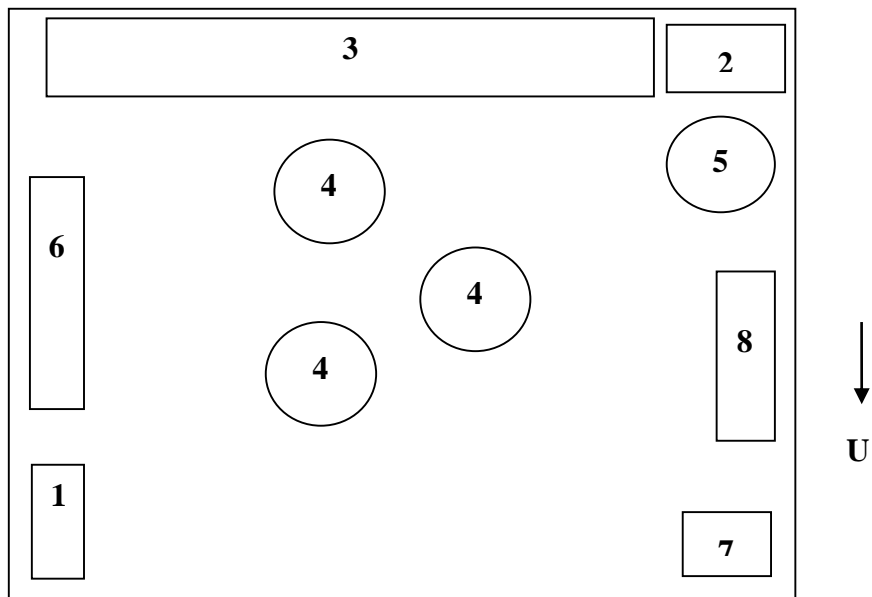
Keterangan :

- 1 : almari penyimpanan media
- 2 : meja pengumpulan hasil karya
- 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
- 4 : meja dan kursi anak
- 5 : meja dan kursi guru
- 6 : papan tulis
- 7 : pintu

2) Ruang kelas B

Kondisi ruang kelas antara TK A dan TK B tidak jauh berbeda. Hanya ruangan kelas B sedikit lebih besar dari kelas TK A. Luas ruang kelas B adalah 7x6 m dengan tinggi sekitar 2,5 m. Dikelas tersebut terdapat dua papan tulis yaitu *whiteboard* dan *blackboard* yang letaknya berada bagian didepan. Meja dan kursi guru terletak dibelakang disamping rak alat tulis anak dan rak tas milik anak. Terdapat pula berbagai hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Jumlah peserta didik di kelas B ada 14 peserta didik dengan di bagi menjadi tiga kelompok dan di dampingi dengan satu guru kelas. Penataan meja kursi peserta didik dibuat secara berkelompok dan meja kursi peserta didik masih berwarna coklat bukan warna-warni. Sedangkan, pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Sedangkan kondisi dinding kelas kelompok B berwarna kuning dan dinding kelas di tempel beberapa hasil karya anak. Pada proses

pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK B:



Keterangan :

1 : pintu 1

2 : almari berisi file kelas B

3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak

4 : meja dan kursi anak

5 : meja dan kursi guru

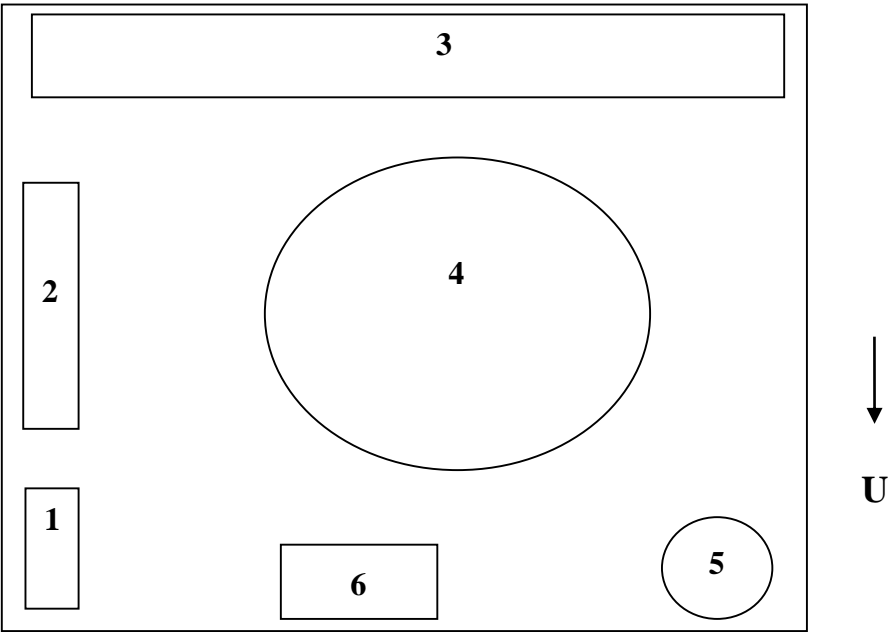
6 : papan tulis dan *whiteboard*

7 : pintu 2

8 : tempat tas anak

3) Ruang kelas Kelompok Bermain

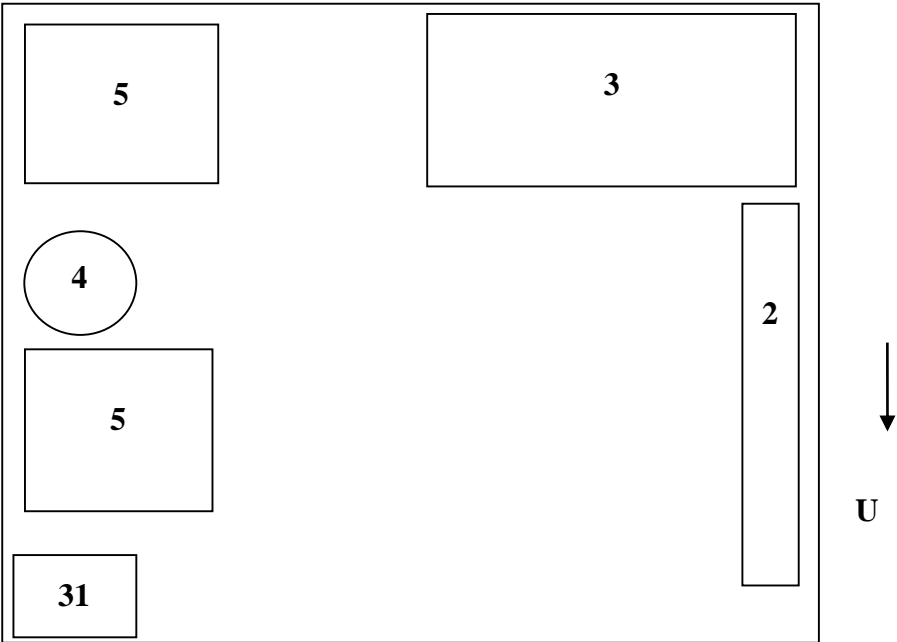
Kondisi ruang kelompok bermain hampir sama dengan kelas A dan B, namun ruang kelas Kelompok Bermain berada di sebelah barat. Luas ruang kelompok bermain sekitar 5x3 m dengan tinggi 2,5 m. Dinding di kelas berwarna kuning dengan di beri tempelan hasil karya anak, jadwal pembelajaran, foto burung garuda, presiden, wakil presiden, absensi siswa dan poster edukatif. Jumlah peserta didik di Kelompok Bermain berjumlah 13 peserta didik dengan didampingi 1 guru. Penataan ruang kelas Kelompok Bermain dibuat menjadi satu bentuk kelompok yaitu bentuk U dengan menggabungkan seluruh meja dan kursi berada di pinggir-pinggir meja. Sedangkan, meja guru berada di belakang meja peserta didik sebelah utara. Di dalam ruang kelas juga terdapat rak berisi APE maupun permainan lainnya untuk peserta didik. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas Kelompok Bermain:



- Keterangan :
- 1 : pintu
  - 2 : papan tulis
  - 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
  - 4 : meja dan kursi anak
  - 5 : meja dan kursi guru
  - 6 : tempat tas anak

c. Dapur

Dapur sekolah berada di sebelah barat ruang kelas B. Dapur sekolah berukuran 2,5x6 m dengan tinggi 2,5 m. Di dalam dapur sekolah terdapat tempat cuci piring, kompor gas, piring, gelas, rak tempat gelas piring, tempat memasak air, barang-barang penyimpanan sekolah dan kamar mandi guru. Jadi di dalam dapur juga di gunakan sebagai gudang penyimpanan barang-barang oleh sekolah karena keterbatasan ruang. Warna dinding dapur berwarna kuning. Seperti inilah kondisi ruang dapur TK PKK 106 Merten:



Keterangan :

- 1 : pintu
- 2 : tempat mencuci piring dan tempat kompor
- 3 : kamar mandi guru
- 4 : rak gelas dan piring
- 5 : barang-barang sekolah

d. Perpustakaan

Perpustakaan di TK PKK 106 Merten berada di ruang guru. Perpustakaan berada di ruang guru karena keterbatasan ruang di sekolah. perpustakaan ini hanya memiliki satu rak buku dengan empat tingkat tempat buku. Isi dalam rak buku yang pertama dan kedua berisi buku cerita baik cerita legenda maupun fabel/dongeng. Sedangkan isi rak ketiga dan rak keempat berisi *puzzle* dan file sekolah. Rak perpustakaan di TK PKK 106 Merten ini juga kurang terawat dan sering terbengkalai dalam pengelolaannya.

e. Aula

Ruang aula di TK PKK 106 Merten berukuran 10x5 meter. Bagunan aula di TK PKK 106 Merten sudah permanen. Fasilitas yang ada di aula TK PKK 106 Merten sudah lengkap ada meja, kursi, DVD, televisi dan kipas angin. Untuk lantai aula sudah memakai keramik dan tidak membahayakan anak, jika anak melakukan kegiatan di aula. Ruang aula lebar dan juga mempunyai jendela yang banyak sehingga membuat orang yang memasuki ruang tersebut merasa sangat nyaman.

f. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS yang dimiliki TK PKK 106 Merten berukuran 2x3 m. Fasilitas ruang UKS ini terdapat beberapa alat dokter seperti *stetoskop*, *thermometer*, timbangan, obat-obatan lengkap (betadin, plaster, kapas, minyak kayu putih, kain kasa, *alcohol* dll), alat tensi, tempat tidur yang nyaman, bantal, tangga bantuan, almari, kursi, pengukur tinggi badan dan lain sebagainya. Semua peralatan yang berada di UKS masih layak di pakai dan obat-obatan di UKS masih dapat digunakan. Di ruangan UKS juga terdapat beberapa poster kesehatan. Sedangkan, untuk pengadaan obat-obatan selalu diadakan setiap tahun ajaran baru dan bila sudah kadaluarsa juga dilakukan pengadaan obat-obatan.

g. Ruang Sholat

Berhubung semua warga sekolah mayoritas beragama muslim, untuk itu TK PKK 106 Merten juga memiliki fasilitas ruang beribadah yaitu ruang sholat. Ukuran ruang sholat berukuran 2x3 m. Fasilitas yang ada di ruang sholat terdapat beberapa mukena dan sarung untuk warga sekolah baik guru maupun peserta didik. Untuk besar ruangan sholat masih belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Untuk tempat wudhu di TK PKK 106 Merten sudah baik, terdapat 5 kran air sehingga jika anak anak ingin berwudhu bisa bergantian dan tidak terlalu lama mengantri.

h. Kamar Mandi

Di TK PKK 106 Merten terdapat 3 kamar mandi yaitu satu kamar mandi guru dan dua kamar mandi siswa. Kamar mandi yang terdapat di TK PKK 06 Merten setiap harinya selalu dibersihkan terlihat dari kamar mandi yang selalu bersih setiap paginya. Fasilitas yang ada didalam kamar mandi juga sudah lengkap, ada gayung, kran air yang keadaannya baik, bak yang cukup besar, gantungan handuk, dan lain sebagainya.

4. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten adalah 32 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	7	11	18
2	B	1	9	5	14
Jumlah		2	16	16	32

Peserta didik di TK PKK 106 Merten memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dapat dilihat dari bakat dan hobi yang peserta didik lakukan di sekolah. Kemudian, dari hobi atau bakat peserta didik tersebut guru mengembangkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam perlombaan, misalnya peserta didik yang mempunyai bakat mewarnai diikutsertakan lomba pada peringatan HUT RI ke-71 se kecamatan mendapat juara II dan juara harapan II.

5. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang berada di sekolah tersebut. Kemampuan pendidik maupun perangkat sekolah di TK PKK 106 Merten bermacam-macam sesuai dengan *softskill* dan *hardskill* masing-masing. TK PKK 106 Merten memiliki 3 orang guru dengan 1 guru yang merangkap menjadi kepala sekolah. Serta memiliki satu penjaga keamanan dan satu karyawan . Berikut data tentang guru dan karyawan TK PKK 106 Merten :

Tabel 3. Data guru TK PKK 106 Merten

No	Nama	Jenis Guru	Status Kepegawaian	Masa Kerja	Pend. Terakhir	Pelat Yang Pernah Diikuti	Ket
1	Wuri Hastuti, S. Pd.	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	PNS	30 th	S1 BK	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
2	Suyatmi, S. Pdi.	Guru Kelas	GTT	13 th	S1 AGAMA	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
3	Surtini	Guru Kelas	GTT	11 th	SPG	DIKLAT KURIKULUM	Aktif

4	Kasiman	PTT	-	18 th	SLTA	-	Aktif
5	Watinem	PTT	-	3th	SLTA	-	Aktif

Dari tiga orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 106 Merten memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler calistung.

#### 6. Fasilitas KBM dan Media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 106 Merten, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru masih terpacu pada LKA bahkan di kelas B sering menggunakan kertas buram untuk anak mengerjakan kegiatan seperti menulis atau menghitung. Anak kelas A juga sudah diajarkan mengeja, guru menunjukkan gambar sebuah benda kemudian guru mengajarkan cara mengeja tulisan tersebut. Media dan fasilitas di TK PKK 106 Merten sebenarnya sudah sangat baik, terdapat banyak media yang bisa guru gunakan untuk pembelajaran, namun pada prakteknya guru belum menggunakan media dengan maksimal, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bahkan kurang sekali kegiatan motorik kasar untuk anak, padahal banyak sekali mainan *outdoor* yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan yang menstimulasi aspek motorik kasar anak.

### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program PPL di TK PKK 106 Merten terdiri dari kegiatan pengajaran dan non pengajaran. Sasaran kegiatan adalah peserta didik dan pendidik TK PKK 106 Merten. Matriks alokasi waktu kegiatan PPL terlampir.



## **1. Kegiatan Pengajaran**

Kegiatan pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam kelas. Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL.

Adapun berikut merupakan rancangan kegiatan pengajaran PPL yang dilakukan di TK PKK 106 Merten :

### **a. Observasi pembelajaran**

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 18 Juli, 19 Juli, 27 Juli dan 28 Juli 2016.

### **b. Persiapan pembelajaran**

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RPPH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RPPH) untuk 6 kali mengajar. Dalam pembuatan RPPH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan RPPH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.

### **a. Konsultasi dengan guru pembimbing**

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

### **b. Konsultasi DPL PPL**

Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

### **c. Praktik mengajar**

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

### **d. Pembuatan penilaian**

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak. Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.

Berikut adalah rincian alokasi waktu kegiatan pengajaran.

Tabel 4. Kegiatan pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Jumlah Pertemuan	Jumlah Jam
<b>Guru Utama</b>				
1.	Pembuatan+Konsultasi RPPH	1 jam	6	6 jam
2.	Pembuatan Media	1 jam	6	6 jam
3.	Pembuatan Instrumen	1 jam	6	6 jam
4.	Praktik Mengajar	4 jam	6	24 jam
5.	Penilaian harian	1 jam	6	6 jam
<b>Total Jam Kegiatan Pengajaran</b>				<b>48 Jam</b>

## 2. Kegiatan Non Pengajaran

Kegiatan non pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa diluar bidang pembelajaran dalam kelas. Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan non pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Alokasi waktu dan kegiatan setiap bidang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kegiatan non pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Penanggung Jawab	Pelaksana Program
<b>A. Bidang Pendidikan</b>				
1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	4 jam	Firyal Gholiyah	Tim PPL
2.	Perapian Administrasi Kelas	9 jam	Lia Kusuma	Tim PPL
4.	Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran	9 jam	Noor Arinda Fauziah Rizqi	Tim PPL
5.	Perlombaaan Pawai 17-an	5 jam	Esti Yuliaty	Tim PPL
6.	Kegiatan Wajib Kunjung Museum	6 jam	Indiah Wahyu Lia Sari	Tim PPL
7.	Pentas Seni Gadingharjo Expo	8 jam	Popy Rahayu	Tim PPL
8.	Senam	2,5 jam	Esti Yuliaty	Tim PPL
<b>B. Bidang Kesehatan</b>				
1.	Perawatan UKS	9 jam	Shinta Annisa, Deffa Lola Pitaloka	Tim PPL
<b>C. Bidang Lingkungan</b>				

1.	Pengadaan Papan Nama Sekolah	4 jam	Dian Oktavia Abadi	Tim PPL
2.	Pengadaan Hiasan Sekolah	8 jam	Noerizka Putri Fajrin	Tim PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antarlain :

##### **1. Pengajaran micro teaching (mikro)**

Kegiatan Praktik Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktik pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran micro teaching yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan bulan Februari-Mei. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di ruang *micro teaching* Kampus UPP 2 FIP UNY.

##### **2. Real Pupil**

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, Kegiatan real pupil teaching ini dilakukan pada tanggal 7-21 Mei 2016 di sekolah tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL.

Pelaksanaan real pupil teaching di sekolah dilakukan sebanyak 2 kali sebagai guru utama dan 2 kali sebagai guru pendamping di TK A dan B.

##### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru

bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PG-PAUD pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY.

#### 4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 18 – 22 Juli 2016.

### **B. PELAKSANAAN**

#### 1. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL di masing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 4 kali dengan rincian 2 kali mengajar di kelas A dan 2 kali mengajar di kelas B dengan cara terbimbing dan mandiri. Terbimbing maksudnya mahasiswa dalam memberikan pembelajaran masih dibimbing oleh guru kelas masing-masing, sedangkan mandiri, mahasiswa secara mandiri mengelola kelas tanpa mendapat bantuan dari guru kelas. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 09 September 2016. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

##### a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan

mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh–contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku–buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing saya antara lain :

Tabel. 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Jumat, 05 Agustus 2016	DiriSendiri/Tubuhku	B
2	Kamis, 11 Agustus 2016	Diri Sendiri/Kesukaanku (olahraga)	A
3	Selasa, 23 Agustus 2016	Keluargaku/AnggotaKeluarga	B
4	Rabu, 14 September 2016	Keluargaku/Profesi dalam Keluarga	A

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri saya antara lain :

Tabel. 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Senin, 29 Agustus 2016	Lingkungan/Rumahku	B
2	Jumat, 09 September 2016	Lingkungan/Sekolahku	A

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 – 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi senam, jalan di tempat, serta permainan outdoor lainnya misal membentuk lingkaran.

- b. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 5 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- c. Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan penghantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk bercerita tentang anggota keluarga mereka masing-masing dan menyebutkan nama-nama dari anggota keluarga mereka, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema anggota keluarga
- d. Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing, kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.
- e. Istirahat.
- f. Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal saling memijat antara satu sama lain, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan serta metode pembelajaran tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Sedangkan untuk penjabaran pelaksanaan program pengajaran di kelas adalah sebagai berikut :

1) Minggu ke 1 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Jumat, 05 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : DiriSendiri/Tubuhku

Kegiatan Inti :

- Mewarnai gambar tubuh (fisik motorik)
- Menuliskan nama bagian tubuh (kognitif, bahasa)
- Membuat dan menghias bingkai foto (seni)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi.

2) Minggu ke 2 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Sub tema : Diri Sendiri/Kesukaanku:

Kegiatan Inti :

- Mewarnai gambar anak sepak bola (fisik motorik)
- Membuat bola dari plastisin (kognitif, fisik motorik)
- Bercerita tentang kesukaannya (bahasa)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd.

3) Minggu ke 3 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema :Lingkungan/Anggota Keluarga

Kegiatan Inti :

- Membuat pohon keluarga (FM)
- Menempelkan nama anggota keluarga dipohon keluarga (ex: ayah, ibu, kakek, nenek, dsb) (KOG)
- Bercerita tentang keluarga di depan kelas (BHS)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi.

4) Minggu ke 4 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Rabu, 14 September 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Keluargaku/Profesi dalam Keluarga

Kegiatan Inti :

- Bercerita tentang pekerjaan yang dilakukan ibu di rumah (bahasa)
- Menempel pola pada baju (F. Motorik Halus)
- Menyusun huruf “BAJU” (Kognitif)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd.

5) Minggu ke 5 (Mandiri/ujian)

Hari/ tanggal : Senin/29 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkungan/Rumahku

Kegiatan Inti :

- Estafet menyusun kata “RUMAH” dan menempelkannya pada kertas yang sudah disediakan guru (Sosem)
- Membentuk rumah dari kepingan geometri (Kognitif)
- Menggambar rumah dan member tulisan dibawahnya (Fisik Motorik, Bahasa)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi.

6) Minggu ke 6 (Mandiri/ujian)

Hari/ tanggal : Jumat/9 September 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkungan/ Sekolahku

Kegiatan Inti :

- Mewarnai gambar sekolah (FMH)
- Mencocok gambar sekolah (SOSEM)
- Menempel gambar sekolah (Kognitif)

Guru Pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan secara rinci tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).

2. Program Non Pengajaran

Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan Non Pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang



kesehatan, bidang lingkungan. Berikut ini penjelasan tentang pelaksanaan program non pengajaran di TK PKK 106 Merten :

a. Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain pengadaan buku perpustakaan, administrasi kelas, pentas seni gadingharjo expo, pengemasan alat bantu pembelajaran, perlombaan pawai 17-an, kegiatan wajib kunjung museum, dan senam.

1) Pengadaan Buku Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Di TK PKK 106 Merten telah memiliki perpustakaan. Kami sebagai tim PPL tinggal mengoptimalkannya. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan. Awalnya ruang perpustakaan menyatu dengan ruang guru, namun setelah sekolah mendapat bantuan dari pihak kantor kelurahan perpustakaan dipindah di aula sekolah. Kami sebagai tim PPL di sini berperan mengembangkan perpustakaan ini dengan melengkapi berbagai buku yang telah disediakan dari pihak kantor kelurahan.

2) Administrasi Kelas

Program administrasi kelas terlaksana secara keseluruhan. Kami tim PPL berperan sebagai administrasi. Administrasi di sini meliputi kelengkapan berkas-berkas dan arsip sekolah (Semua kebutuhan sekolah). Kegiatan kami meliputi merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (visi misi sekolah, tata tertib guru, profil sekolah, serta profil guru).

3) Pentas Seni Gadingharjo Expo

Dalam rangka perayaan event Gadingharjo Expo, TK PKK 106 Merten diminta berpartisipasi dalam penampilan pentas seni. Dalam pentas seni tersebut, anak-anak menampilkan sebuah tarian. Kami disini diminta sebagai guru tari, untuk persiapan pentas di hari perayaan Gadingharjo Expo 2. Tari yang kami ajarkan yaitu tari kelinci. Kami melatih tari selama kurang lebih satu minggu. Latihan kami laksanakan pada sore hari yaitu dimulai dari pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Selain melatih tari, kami juga membantu dalam *make up* maupun kostum yang dipakai anak ketika pentas. Dalam pelaksanaan pentas, anak-anak mampu menampilkan tarian seperti yang sudah diajarkan dari kami Tim PPL. Pentas tari berlangsung di lapangan Gadingharjo. Anak nampak antusias dan begitu semangat.

4) Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran

Pada awal tahun ajaran baru, di TK PKK 106 Merten mengadakan beberapa alat bantu pembelajaran yang baru seperti pewarna, pensil, penghapus, gambar absensi

anak. Kami tim ppl diminta mengemas serta mengelompokkan alat bantu pembelajaran tersebut sesuai dengan nama anak. Setelah dikemas sesuai nama anak, alat bantu pembelajaran tersebut dibagikan pada anak.

#### 5) Perlombaan Pawai 17-An

Dalam rangka peringatan HUT RI yang ke-71, Kecamatan Sanden mengadakan lomba pawai tingkat kecamatan. Dalam pawai tersebut TK PPK 106 ikut berpartisipasi. Untuk lomba pawai tingkat TK, ketentuan lombanya yaitu pawai dengan menggunakan kereta mini atau mobil yang dihias. Kami Tim PPL diminta pihak sekolah untuk membuat hiasan pada kereta mini, menata kostum anak, serta mendampingi anak ketika pawai. Dari hasil lomba pawai tersebut, TK PKK 106 berhasil mendapatkan juara Harapan 2.

#### 6) Kegiatan Wajib Kunjung Museum

Pada tanggal 12 Agustus 2016 TK PKK 106 Merten bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta melaksanakan kegiatan wajib kunjung museum. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengenalkan anak tentang aneka binatang dan tumbuhan melalui pembelajaran di luar kelas. Selain itu juga melatih kemandirian anak karena saat berangkat anak tidak boleh didampingi orangtua. Dalam bus hanya guru saja yang boleh mendampingi. Kami TIM PPL diminta untuk mendampingi serta mengondisikan anak ketika kunjung museum.

#### 7) Senam

Di TK PKK 106 Merten setiap seminggu sekali ada kegiatan senam sehat ceria. Senam dilaksanakan di aula dengan media televisi dan dvd player. Senam ini diikuti oleh semua anak dari KB, TK A serta TK B. Kami tim PPL berperan membantu mengondisikan anak saat senam berlangsung. Saat senam berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum mau mengikuti gerakan yang dicontohkan guru terutama untuk kelas KB. Pada kelas KB masih banyak yang malu-malu untuk bergerak. Untuk kelas A, beberapa anak sudah mau mengikuti gerakan. Untuk kelas B hampir sebagian anak sudah mau mengikuti semua.

### b. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS.

#### 1. Optimalisasi UKS

Di TK PKK 106 Merten ini telah memiliki sebuah ruangan kesehatan yang disebut UKS, disini kami berperan mengoptimalkan ruangan UKS ini agar layak lagi dipakai, karena UKS disini belum terlalu diperhatikan sebagaimana pentingnya UKS untuk anak-anak. Langkah awal yang kami lakukan yaitu observasi. Setelah melakukan observasi, kami Tim PPL membuat jadwal piket membersihkan UKS. Mahasiswa yang mendapat jadwal piket bertugas membersihkan, merapikan serta memperbaiki tatanan ruang uks, maupun mengecek obat-obatan yang terseedia di

kotak P3K. Apabila ada obat yang sudah kadaluarsa maka kami buang dan digantikan yang baru.

c. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperindah dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan yaitu pengadaan hiasan sekolah dan pengadaan papan nama sekolah. Berikut ini penjelasan dari masing-masing program.

1. Pengadaan Hiasan Sekolah

Pengadaan hiasan sekolah dirasa perlu dilakukan karena pertama yaitu, dari saran guru sekaligus kepala sekolah TK PKK 106 Merten, kemudian yang kedua memang di lihat dari segi kelayakan gantungan hiasan kelas di TK PKK 106 Merten memang sudah seharusnya untuk diperbarui agar lingkungan kelas juga lebih terlihat menarik. Hiasan yang lama kami ganti dengan yang baru. Hiasan tersebut kami buat sendiri dengan memakai bahan dasar spon ati. Hiasan kami buat menjadi karakter bentuk binatang (katak, kumbang, ikan) dan tumbuhan. Hiasan tersebut kami gantung disetiap candela kelas (kelas KB, TK A dan TK B) serta di atas atap kelas. Dengan adanya hiasan baru tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam ruang kelas.

2. Pengadaan Papan Nama Sekolah

Pengadaan papan nama sekolah dirasa penting karena mengingat lokasi sekolah yang berada di dalam pedesaan. Sehingga akan lebih akurat jika di jalan sebelum ke arah TK terdapat petunjuk arah yang menunjukkan bahwa di dalam desa tersebut ada sekolah taman kanak-kanak. Kami tim PPL mengadakan papan nama sekolah berupa plang petunjuk ke arah TK. Plang dibuat dari papan kayu dengan tulisan TK PKK 106 yang dicat biru dan putih. Plang dipasang di jalan menuju ke arah sekolah. Dengan adanya plang tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan TK PKK 106 Merten.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang real tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Secara garis besar, praktik yang dilakukan di kelas A dan B jika diuraikan dari kegiatan awal, apersepsi, inti sampai kegiatan akhir dapat berjalan dengan lancar. Dari kegiatan awal dan apersepsi rata-rata anak dapat memperhatikan dengan baik. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum bisa dikondisikan dan sulit berkonsentrasi saat kegiatan awal berlangsung. Anak juga sudah mampu menjawab

pertanyaan sederhana tentang tema pembelajaran pada hari itu. Saat kegiatan inti, anak sudah dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Hanya ada satu atau dua anak yang tidak mau mengerjakan jika anak tersebut dalam kondisi yang tidak baik (mood). Tetapi baik siswa kelas A dan B secara umum sudah mampu mencapai indikator yang ditentukan. Walaupun dalam pengerjaannya masih memerlukan bimbingan dari guru pendamping. Harus dijelaskan berulang kali agar anak mengerti dan selalu memberi contoh sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pada kegiatan akhir, terkadang masih kesulitan dalam mengkondisikan, karena saat kegiatan yang berisi evaluasi ini, anak sudah ingin cepat pulang, sehingga terkadang untuk evaluasi pembelajaran sehari-hari masih banyak anak yang tidak mau memperhatikan dan sibuk bermain dengan alat permainan yang ada di dalam kelas.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak orang tua anak TK A yang masih menunggu anak-anaknya sampai pulang sekolah di luar kelas bahkan ada satu dua orang tua yang masuk ke dalam kelas, sehingga pembelajaran dirasa kurang maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya kegiatan baru yang diberikan sehingga membuat pendidik kewalahan dalam mencontohkan terlebih dahulu kegiatan yang diberikan khususnya dikelas A.
- c. Siswa masih sangat susah untuk dikondisikan terlebih jika mood nya kurang baik.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Pendidik mengizinkan orangtua untuk tetap berada di dalam kelas apabila anak mulai rewel, namun orangtua tidak diperbolehkan membantu apa yang dikerjakan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pengulangan serta pemberian motivasi hendaknya diberikan terus menerus agar anak paham dan mengerti akan adanya sesuatu yang baru, sehingga membuat anak menjadi terbiasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- c. Praktikan yang sedang tampil dibantu oleh 1 mahasiswa lain sebagai guru pendamping. Guru pembimbing juga turut membantu mengkondisikan anak apabila situasi sudah tidak memungkinkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di TK PKK 106 Merten, Sanden, Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

#### **B. SARAN**

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- b. Penambahan sarana dan prasarana pembelajaran agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
- c. Perlunya ketegasan sekolah meminta orang tua untuk tidak menunggu anak di sekolah.

##### **2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya**

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaikbaiknya.

##### **3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
- b. Sebaiknya pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN agar mahasiswa dapat terfokus pada satu kegiatan saja dan agar hasil yang ingin dicapai lebih maksimal.
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim KKN – PPL UNY. 2011. Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

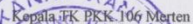
# LAMPIRAN





Mengetahui,

Yogyakarta, 21 September 2016



Wuri Hastuti, S. Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd  
NIP. 1983112 200501 2 001

Penyusun

Shinta Annisa  
NIM. 13111244002

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B**

## **TK PKK 106 Merten**

Semester/ minggu :1/2

Hari/ Tanggal : Jumat/5 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Tubuhku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan (1.1)</li> <li>Sikap ingin tahu (2.2)</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>Menata tempat kegiatan main</li> <li>Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatifitas anak (2.3)</li> <li>Sikap rasa percaya diri (2.11)</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Baris di depan kelas dan jalan ditempat</li> </ul>	Diri sendiri	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal anggota tubuh dan fungsinya (3.3,4.3)</li> <li>Mengenal nama dan ciri khusus (3.6, 4.7)</li> <li>Memahami bahasa reseptif (3.10, 4.10)</li> <li>Dapat membuat karya seni (3.15,4.15)</li> </ul>	<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
08.30-09.30		<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam, berdoa sebelum belajar</li> <li>Absensi, membahas tema nama diri sendiri : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan bercakap-cakap tentang cara merawat tubuh</li> <li>Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> <li>Menyanyi lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”</li> </ul>	Buku absensi Tubuh Lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”	
		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai gambar tubuh (fisik motorik)</li> <li>Guru dan anak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>Anak mendapatkan kertas yang bergambar tubuh</li> <li>Anak mulai mewarnai gambar secara mandiri</li> </ul>	Kerayon, gambar tubuh Pensil, spidol, hvs Kertas kokoru, kertas lipat spidol, krayon, lem	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila ada anak yang mengalami kesulitan guru akan mendampingi</li> <li>- Jika anak sudah selesai, tugas dikumpulkan dan akan diberi nilai oleh guru</li> <li>• Menuliskan nama bagian tubuh (kognitif, bahasa)</li> <li>- Guru dan anak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>- Anak mendapatkan kertas hvs</li> <li>- Anak mulai menuliskan bagian-bagian tubuh pada kertas yang sudah disediakan</li> <li>- Apabila ada anak yang mengalami kesulitan guru akan mendampingi</li> <li>- Jika anak sudah selesai, tugas dikumpulkan dan akan diberi nilai oleh guru</li> <li>• Membuat dan menghias bingkai foto (seni)</li> <li>- Guru dan anak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>- Anak mendapatkan bahan-bahan untuk membuat bingkai (kertas kokoru, kertas lipat, lem, dsb)</li> <li>- Anak mulai membuat dan menghias bingkai foto secara mandiri</li> <li>- Apabila ada anak yang mengalami kesulitan guru akan mendampingi</li> <li>- Jika anak sudah selesai, tugas dikumpulkan dan akan diberi nilai oleh guru</li> </ul>		Hasil Karya
09.30-09.45		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> </ul>	Alat permainan	Pengamatan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>• Pendidik mengenali pengalaman main anak</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>		
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<b>8. PENUTUP (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadits kebersihan</li> <li>• Melakukan review kegiatan sehari</li> <li>• Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Doa</li> </ul>	Diri sendiri Hadits kebersihan “Kebersihan adalah sebagian dari iman”	

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :  
S :  
I :  
A :  
J :

Sanden,. 5 Agustus 2016  
Guru Kelompok B

Wuri Hastuti, S.Pd.

SHINTA ANNISA

### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Mewarnai gambar tubuh (fisik Motorik halus)	Jika anak tidak mewarnai	Jika anak mewarnai dengan bantuan guru	Jika anak mewarnai dengan rapi	Jika anak mewarnai dengan ditambah kreasi sendiri
2.	Menulis bagian tubuh (kognitif, bahasa)	Jika anak tidak menulis bagian-bagian tubuh	Jika anak menulis bagian-bagian tubuh dengan bantuan guru	Jika anak menulis bagian-bagian tubuh	Jika anak menulis bagian-bagian tubuh dengan rapi
3.	Menggunting gambar tubuh (fisik motorik halus)	Jika anak tidak menggunting	Jika anak menggunting dengan bantuan guru	Jika anak menggunting	Jika anak menggunting gambar dengan pola yang rapi
4.	Membuat bingkai (seni)	Jika anak tidak membuat bingkai	Jika anak membuat bingkai dengan bantuan guru	Jika anak membuat bingkai	Jika anak membuat bingkai dan ditambah dengan kreasinya sendiri

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A**

Semester/ minggu :1/III.4

Hari/ Tanggal : Kamis/11 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Kesukaanku (olahraga)

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan</li> <li>Rasa syukur</li> <li>Kerjasama</li> <li>Sikap kreatif</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>Menata tempat kegiatan main</li> <li>Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya diri</li> <li>Perilaku menyesuaikan diri</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris dan jalan ditempat</li> </ul>	Diri sendiri	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kekuatan</li> <li>Cara hidup sehat</li> <li>Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku</li> <li>Ketepatan member tulisan</li> <li>Mengenal dan pengendalian emosi</li> </ul>	<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap bangga</li> </ul>	<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam dan doa sebelum kegiatan (NAM)</li> <li>Absensi, membahas tema kesukaanku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan tentang kesukaan anak</li> <li>Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> </ul>	Buku absensi Gambar baju/topi/yang biasa disukai anak	
09.30-09.45		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai gambar anak sepak bola (fisik motorik)</li> <li>Membuat bola dari plastisin (kognitif, fisik motorik)</li> <li>Bercerita tentang kesukaannya (bahasa)</li> </ul>	Gambar sepak bola Plastisin Diri sendiri	
		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>Pendidik menggali pengalaman main anak</li> </ul>	Alat permainan	Pengamatan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>		
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran,wash lap,sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
10.15-10.30		<b>8. Penutup (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review kegiatan sehari</li> <li>• Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• doa</li> </ul>	Diri sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah anak :

Sanden, 11 Agustus 2016

S :

Guru Kelompok A

I :

A :

Wuri Hasturi, S.Pd.

J :

SHINTA ANNISA



### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Berdoa sebelum kegiatan (NAM)	Jika anak tidak berdoa	Jika anak berdoa dengan bimbingan dari guru	Jika anak berdoa dengan baik	Jika anak berdoa dengan baik dan mau memimpin
2.	Mewarnai gambar anak sepak bola (FM)	Jika anak tidak mewarnai	Jika anak mewarnai dengan bantuan guru	Jika anak mewarnai dengan rapi	Jika anak mewarnai dengan dikreasikan sesuai kreativitas anak
3.	Membuat bola dari plastisin (KOG)	Jika anak tidak membentuk bola dari plastisin	Jika anak membentuk bola dari plastisin dengan bantuan guru	Jika anak membentuk bola dari plastisin sesuai dengan contoh	Jika anak membentuk bola dari plastisin sesuai dengan contoh dan dikreasikan sesuai kreativitasnya
4.	Bercerita tentang kesukaannya (BHS)	Jika anak tidak bercerita	Jika anak bercerita dengan bantuan guru	Jika anak bercerita dengan lancar	Jika anak bercerita dengan lancar tanpa diminta oleh guru

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

### TK PKK 106 Merten

Semester/minggu :1/4

Hari/ Tanggal : Rabu/17 Agustus 2016

Tema : Keluarga

Sub Tema : Anggota Keluarga

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Rasa syukur (1.2)</li> <li>– Hidup sehat (2.1)</li> <li>– Sikap kreatif (2.3)</li> <li>– Sikap disiplin (2.6)</li> <li>– Kerja sama (2.10)</li> <li>– Sikap jujur (2.12)</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>• Menata tempat kegiatan main</li> <li>• Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Doa sehari-hari (3.1, 4.1)</li> <li>– Perilaku baik (3.4, 4.4)</li> <li>– Cara memecahkan masalah (3.6, 4.6)</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baris di depan kelas dan jalan ditempat (FM)</li> </ul>	Diri sendiri	
		<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
07.50-08-00	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Lingkungan sekitar (3.7, 4.7)</li> <li>– Perlatan rumah tangga (3.9, 4.9)</li> <li>– Kosakata, cerita (3.10, 4.10)</li> <li>– Visual, music, gerak (3.15, 4.15)</li> </ul>	<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, berdoa sebelum belajar (NAM)</li> <li>• Absensi, membahas tema nama anggota keluarga : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan</li> <li>• Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> </ul>	Buku absensi	
08.30-09.30		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pohon keluarga (FM)</li> <li>• Menempelkan nama anggota keluarga dipohon keluarga (ex: ayah, ibu, kakek, nenek, dsb) (KOG)</li> </ul>	Gambar anggota keluarga, gambar pohon keluarga, lem Kertas nama anggota keluarga	Hasil Karya

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang keluarga di depan kelas (BHS)</li> </ul>		Pengamatan
09.30-09.45		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>Pendidik mengenali pengalaman main anak</li> <li>Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>	Alat permainan	
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<b>8. PENUTUP (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi "I Love My Family"</li> <li>Melakukan review kegiatan sehari</li> <li>Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>Doa</li> </ul>		

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :  
S :  
I :  
A :  
J :

Sanden, 17 Agustus 2016  
Guru Kelompok B

Wuri Hastuti, S.Pd.

SHINTA ANNISA

### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Berdoa sebelum kegiatan (NAM)	Jika anak tidak berdoa	Jika anak berdoa dengan bimbingan dari guru	Jika anak berdoa dengan baik	Jika anak berdoa dengan baik dan mau memimpin
2.	Membuat pohon keluarga (FM)	Jika anak tidak membuat pohon keluarga	Jika anak Membuat pohon keluarga dengan bantuan guru	Jika anak Membuat pohon keluarga dengan rapi	Jika anak membuat pohon keluarga dengan dikreasikan sesuai kreativitas anak
3.	Menempelkan nama anggota keluarga dipohon keluarga (ex: ayah, ibu, kakek, nenek, dsb) (KOG)	Jika anak tidak menempelkan nama anggota keluarga	Jika anak menempelkan nama anggota keluarga dengan bantuan guru	Jika anak menempelkan nama anggota keluarga dengan tepat	Jika anak menempelkan nama anggota keluarga dengan tepat dan cepat
4.	Bercerita tentang keluarga di depan kelas (BHS)	Jika anak tidak bercerita	Jika anak bercerita dengan bantuan guru	Jika anak bercerita dengan lancar	Jika anak bercerita dengan lancar tanpa diminta oleh guru

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

Semester/ minggu :1/V

Hari/ Tanggal : 23 Agustus 2016

Tema : Keluargaku

Sub Tema : Profesi dalam Keluarga

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan</li> <li>Rasa syukur</li> <li>Kerjasama</li> <li>Sikap kreatif</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>Menata tempat kegiatan main</li> <li>Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya diri</li> <li>Perilaku menyesuaikan diri</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris dan jalan ditempat (F. Motorik Kasar)</li> </ul>	Diri sendiri	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kekuatan</li> <li>Cara hidup sehat</li> <li>Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku</li> <li>Ketepatan member tulisan</li> <li>Mengenal dan pengendalian emosi</li> </ul>	<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap bangga</li> </ul>	<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam dan doa sebelum kegiatan (NAM)</li> <li>Absensi, membahas tema Keluargaku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan tentang pekerjaan ibu</li> <li>Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> </ul>	Buku absensi Gambar anggota keluarga	Hasil Karya
09.30-09.45		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang pekerjaan yang dilakukan ibu di rumah (bahasa)</li> <li>Menempel pola pada baju (F. Motorik Halus)</li> <li>Menyusun huruf “BAJU” (Kognitif)</li> </ul>	Diri sendiri/langsung  Baju, kertas kokoru, lem Huruf “B A J U”	Pengamatan
		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> </ul>	Alat permainan	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>• Pendidik menggali pengalaman main anak</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>		
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran,wash lap,sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
10.15-10.30		<b>8. Penutup (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review kegiatan sehari</li> <li>• Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• doa</li> </ul>	Diri sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah anak :

Sanden, 23 Agustus 2016

S :

Guru Kelompok A

I :

A :

Wuri Hasturi, S.Pd.

J :

SHINTA ANNISA

### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Berdoa sebelum kegiatan (NAM)	Jika anak tidak berdoa	Jika anak berdoa dengan bimbingan dari guru	Jika anak berdoa dengan baik	Jika anak berdoa dengan baik dan mau memimpin
2.	Bercerita tentang pekerjaan yang dilakukan ibu di rumah (bahasa)	Jika anak tidak bercerita	Jika anak bercerita dengan bantuan dari guru	Jika anak bercerita dengan lancar	Jika anak bercerita dengan lancar dan lantang
3.	Menempel pola pada baju (F. Motorik Halus)	Jika anak tidak menempelkan pola pada baju	Jika anak menempelkan pola pada baju dengan bantuan guru	Jika anak menempelkan pola pada baju dengan tepat	Jika anak menempelkan pola pada baju dengan tepat dan rapi
4.	Menyusun huruf “BAJU” (Kognitif)	Jika anak tidak dapat menyusun huruf	Jika anak menyusun huruf dengan bantuan guru	Jika anak dapat menyusun huruf	Jika anak dapat menyusun huruf dengan tepat dan cepat

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

**TK PKK 106 Merten**

Semester/minggu :1/6

Hari/ Tanggal : Senin/29 Agustus 2016

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Rumahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menghargai diri sendiri (1.2)</li> <li>– Kerjasama (2.1)</li> <li>– Sikap kreatif (2.3)</li> <li>– Sikap disiplin (2.6)</li> <li>– Sikap sabar (2.7)</li> <li>– Sikap mandiri (2.8)</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>• Menata tempat kegiatan main</li> <li>• Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Sikap peduli lingkungan (2.9)</li> <li>– Percaya adanya Tuhan (3.19, 4.4)</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baris di depan kelas dan jalan ditempat</li> </ul>	Diri sendiri	
07.50-08-00	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Cara hidup sehat (3.4, 4.4)</li> <li>– Dapat mengatasi masalah (3.5, 4.5)</li> <li>– Mengenal benda disekitarnya (3.6, 4.6)</li> <li>– Mengenal peralatan rumah tangga (3.9, 4.9)</li> <li>– Ketepatan member tulisan (3.10, 4.10)</li> </ul>	<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
		<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, berdoa sebelum belajar (NAM)</li> <li>• Absensi, membahas sub tema rumahku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> <li>• Tepuk “Rumah”</li> </ul>	Buku absensi  Tepuk Rumah Ada atap Ada dinding Ada pintu Ada lantai Rumah	
08.30-09.30		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Estafet menyusun kata “RUMAH” dan menempelkannya pada kertas yang sudah disediakan guru (Sosem)</li> </ul>	Kumpulan huruf, keranjang, kertas, lem/plester Kepingan geometri, lem	Hasil Karya



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk rumah dari kepingan geometri (Kognitif)</li> <li>• Menggambar rumah dan member tulisan dibawahnya (Fisik Motorik, Bahasa)</li> </ul>	Hvs/buku gambar, pensil, krayon	Pengamatan
09.30-09.45		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> <li>• Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>• Pendidik mengenali pengalaman main anak</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>	Alat permainan	
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<b>8. PENUTUP (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepuk “Rumah”</li> <li>• Melakukan review kegiatan sehari</li> <li>• Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Doa</li> </ul>	Tepuk Rumah Ada atap Ada dinding Ada pintu Ada lantai Rumah	

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :  
S :  
I :  
A :  
J :

Wuri Hastuti, S.Pd.

Sanden, 29 Agustus 2016  
Guru Kelompok B

SHINTA ANNISA

### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Berdoa sebelum kegiatan (NAM)	Jika anak tidak berdoa	Jika anak berdoa dengan bimbingan dari guru	Jika anak berdoa dengan baik	Jika anak berdoa dengan baik dan mau memimpin
2.	Estafet menyusun kata “RUMAH” dan menempelkannya pada kertas yang sudah disediakan guru (Sosem)	Jika anak tidak bekerjasama	Jika anak bekerjasama dengan arahan dari guru	Jika anak dapat bekerjasama	Jika anak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompoknya dengan baik
3.	Membentuk rumah dari kepingan geometri (Kognitif)	Jika anak tidak membentuk rumah	Jika anak membentuk rumah dengan bantuan guru	Jika anak membentuk rumah dengan tepat	Jika anak membentuk rumah dengan tepat dan rapi
4.	Menggambar rumah dan memberi tulisan dibawahnya (Fisik Motorik, Bahasa)	Jika anak tidak menggambar dan memberi tulisan	Jika anak menggambar, tetapi tidak member tulisan	Jika anak menggambar dan member tulisan	Jika anak menggambar dengan di kreasikan dan member tulisan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

# TK PKK 106 Merten

Semester/minggu :1/7

Hari/ Tanggal : Jumat/9 September 2016

Tema : Lingkungan

## Sub Tema : Sekolahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap percaya tubuhku ciptaan tuhan</li> <li>Rasa syukur</li> <li>Kerja sama</li> <li>Sikap kreatif</li> <li>Sikap percaya diri</li> </ul>	<b>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat dan bahan main</li> <li>Menata tempat kegiatan main</li> <li>Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa)</li> </ul>	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku menyesuaikan diri</li> <li>Kekuatan</li> <li>Cara hidup sehat</li> </ul>	<b>2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Baris di depan kelas dan jalan ditempat (FM)</li> </ul>	Diri sendiri	Hasil Karya
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku</li> </ul>	<b>3. TOILET TRAINING (SOP)</b>	Toilet	
07.50-08-00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan memberi tulisan</li> <li>Mengenal dan pengendalian emosi</li> <li>Sikap bangga</li> </ul>	<b>4. APERSEPSI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam, berdoa sebelum belajar (NAM)</li> <li>Absensi, membahas sub tema sekolahku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan nama sekolahku</li> <li>Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main</li> </ul>	Buku absensi	
08.30-09.30		<b>5. KEGIATAN INTI (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai gambar sekolah (FMH)</li> <li>Mencocok gambar sekolah (SOSEM)</li> <li>Menempel gambar sekolah (Kognitif)</li> </ul>	Gambar sekolah, pastel, spidol, Bantalan, paku Hvs	
09.30-09.45		<b>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li> </ul>	Alat permainan	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak)</li> <li>• Pendidik mengenali pengalaman main anak</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)</li> </ul>		Pengamatan
09.45-10.15		<b>7. ISTIRAHAT (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan, makan, bermain bebas</li> </ul>	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<b>8. PENUTUP (SOP)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan review kegiatan sehari</li> <li>• Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Doa</li> </ul>		

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :  
S :  
I :  
A :  
J :

Sanden, 9 September 2016  
Guru Kelompok B

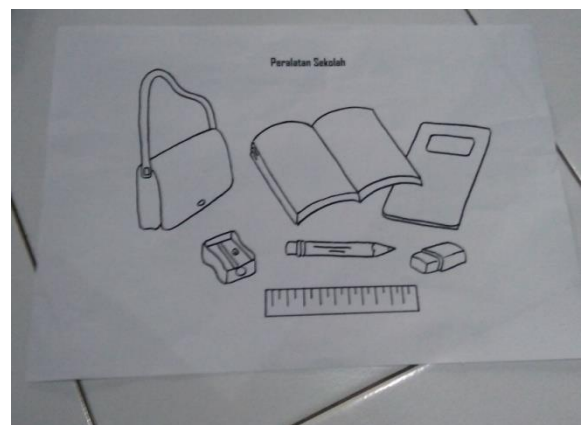
Wuri Hastuti, S.Pd.

SHINTA ANNISA

## RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator Yang di nilai	Kriteria			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
1.	Berdoa sebelum kegiatan (NAM)	Jika anak tidak berdoa	Jika anak berdoa dengan bimbingan dari guru	Jika anak berdoa dengan baik	Jika anak berdoa dengan baik dan mau memimpin
2.	Mewarnai gambar sekolah (FMH)	Jika anak tidak mewarnai	Jika anak mewarnai dengan bantuan dari guru	Jika anak mewarnai	Jika anak mewarnai dan dikreasikan sendiri sesuai dengan imajinasinya
3.	Mencocok gambar sekolah (SOSEM)	Jika anak tidak sabar dalam mencocok	Jika anak mencocok dengan bantuan guru	Jika anak mencocok	Jika anak mencocok dengan sabar dan hasilnya rapi
4.	Menempel gambar sekolah (Kognitif)	Jika anak tidak menempel gambar	Jika anak menempel dengan bantuan guru	Jika anak menempel gambar	Jika anak menempel gambar dengan rapi dan tepat

## DOKUMENTASI KEGIATAN













**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015/2016**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : TK PKK 100 Merten  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Merten Gadingharjo Sanden Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
Nama DPL PPL/ Magang III : Muthmainnah, M. Pd.  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PG PAUD / FIP  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 / 7 2016	10	Penyerahan PPL II	-	
2.	27 Juli 2016	9	Persiapan mengajar	1 mhs sakit	
3.	29 Agustus 2016	10	Monitoring ujian PPL 2	-	
4	17 September 2016	10	Penarikan PPL	-	

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Bantul, 15 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi ... PG PAUD

Esti Yulianti